

# **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN PADA PEMERINTH DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA TAHUN 2024**

**Oleh  
Ridho  
NIM. 180565201009**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2024 di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga. Fokus kajian ini adalah bagaimana kebijakan nasional mengenai prioritas penggunaan Dana Desa diterapkan secara nyata di tingkat desa, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Model analisis mengacu pada teori implementasi Van Metter dan Van Horn yang mencakup enam variabel utama: ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, disposisi pelaksana, komunikasi, serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan dilakukan secara partisipatif melalui forum musyawarah desa dan telah berhasil merealisasikan program prioritas seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), program ketahanan pangan, dan penurunan stunting. Namun demikian, terdapat kendala seperti keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi, kesiapan sumber daya manusia pelaksana, serta kapasitas kelembagaan desa yang masih perlu ditingkatkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun terdapat beberapa hambatan, implementasi kebijakan Dana Desa di Desa Lanjut tergolong cukup efektif dalam mendukung tata kelola desa yang partisipatif, transparan, dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kapasitas aparatur desa dan partisipasi masyarakat yang lebih aktif agar kebijakan Dana Desa dapat memberikan dampak optimal bagi kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Implementasi Kebijakan, Dana Desa, Tata Kelola Desa, Pembangunan Berkelanjutan

**IMPLEMENTATION OF THE PRIORITY POLICY ON VILLAGE FUND  
UTILIZATION IN THE VILLAGE GOVERNMENT OF LANJUT, SINGKEP  
PESISIR SUB-DISTRICT, LINGGA DISTRICT IN 2024**

**By  
Ridho  
NIM. 180565201009**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of the 2024 priority policy on Village Fund utilization in Lanjut Village, Singkep Pesisir Sub-district, Lingga District. The research focuses on how national policies regarding Village Fund priorities are translated into practical implementation at the village level, along with supporting and inhibiting factors. A descriptive qualitative method was used, employing in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The analytical model is based on Van Metter and Van Horn's theory, which consists of six key variables: policy standards and objectives, resources, characteristics of implementing agents, disposition, communication, and the socio-economic-political context. The findings indicate that implementation was carried out through participatory village deliberations and succeeded in executing priority programs such as Direct Cash Assistance (BLT), food security initiatives, and stunting reduction. Nonetheless, challenges were identified, including limited use of information technology, inadequate human resource readiness, and institutional capacity constraints. The study concludes that despite these challenges, the implementation of the Village Fund policy in Lanjut Village has been relatively effective in promoting participatory, transparent, and sustainable village governance. The study recommends enhancing the capacity of village officials and increasing community engagement to ensure that Village Fund policies deliver maximum benefits to local residents.*

*Keywords: Policy Implementation, Village Fund, Village Governance, Sustainable Development*